



IMPLEMENTASI METODE CERPEN GRAM SEBAGAI MEDIA DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS KETERAMPILAN MENULIS TEKS CERITA PADA MAHASISWA PBSI UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL WASHLIYAH

Fita Fatria

Email: fitafatria@gmail.com

UMN Al Washliyah, Jl. Garu II No 93

Tiflatul Husna

Email: tiflatulhusna97@gmail.com

UMN Al Washliyah, Jl. Garu II No 93

Alfitriana Purba

Email: alfitriana2106@gmail.com

UMN Al Washliyah, Jl. Garu II No 93

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode cerpengram sebagai upaya peningkatan kemampuan menulis teks cerita pada mahasiswa PBSI Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah. Mengingat kemampuan menulis teks sastra sangat kurang diminati kalangan muda, maka metode cerpengram menjadi penawar dalam peningkatan kemampuan menulis teks cerita pada mata kuliah sastra terkhususnya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian *one group pre-test post-test design*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa PBSI Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia FKIP Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 31 mahasiswa semester 7A yang diambil satu kelas. Sebelum melaksanakan siklus 1, dilakukan tes awal terlebih dahulu. Pada tes awal diperoleh skor rata-rata 66,7 atau persentase penilaian hasil (PPH) sebesar 66,7%. Langkah berikutnya melaksanakan tindakan dengan dua siklus. Pada siklus 1, hasil rata-rata (PPH) 72,3%, lebih tinggi dari awal tes. Tetapi belum memenuhi target pelaksanaan tindakan kelas. Untuk mencapai belajar yang lebih baik, maka dilakukan refleksi untuk tindakan selanjutnya. Kemudian dilanjutkan siklus II dengan nilai rata-rata (PPH) 80,2%. Target pelaksanaan tindakan adalah rata-rata 70 secara individual dan klasikal. Ini berarti terjadi peningkatan yang sangat signifikan. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan informasi dan masukan bagi dosen dan mahasiswa, serta civitas akademika dan semua pihak agar dapat menggunakan mediapembelajaran yang ekonomis dan efisien secara efektif guna mencapai tujuan pembelajaran.

Kata Kunci: Menulis Teks Cerita, Metode Cerpengram.

Abstract

This study aims to apply the short story method as an effort to improve the ability to write story texts for PBSI students at the Muslim Nusantara University Al Washliyah. Given that the ability to write literary texts is very less attractive to young people, the short story method is an antidote in increasing the ability to write story texts in literature courses in





particular. The research method used in this study is a quantitative descriptive method with the type of research one group pre-test post-test design. The population in this study were PBSI students of the Indonesian Language Literature Education Study Program, FKIP, Al Washliyah Nusantara Muslim University. The sample in this study was 31 students in semester 7A who were taken in one class. Before carrying out cycle I, an initial test was carried out first. In the initial test obtained an average score of 66.7 or a percentage of the results assessment (PPH) of 66.7%. The next step is to carry out the action with two cycles. In cycle I, the average result (PPH) was 72.3%, higher than the initial test. But it has not met the target of implementing class action. To achieve better learning, reflection is carried out for further action. Then continued cycle II with an average value (PPH) of 80.2%. The target for implementing the action is an average of 70 individually and classically. This means that there has been a very significant increase. Based on the results of this study it is hoped that it will become information material and input for lecturers and students, as well as the academic community and all parties so that they can effectively use economical and efficient learning media to achieve learning objectives.

Keywords: *Writing Story Text, Short Story Method*

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu proses yang tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan dari guru kepada siswa, tetapi melibatkan berbagai tindakan dan kegiatan yang harus dilakukan. Hal tersebut dilakukan untuk menghasilkan belajar menjadi lebih baik. Namun, masih sering ditemukan guru yang menggunakan pembelajaran secara konvensional kepada siswa karena dinilai paling mudah bagi guru. Pembelajaran seperti ini lebih banyak menuntut keaktifan guru dari pada siswa. Karena guru yang lebih aktif, maka siswa menjadi pasif. Sehingga siswa yang tidak aktif dimungkinkan akan lebih sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru. Untuk itu guru dan siswa harus saling berinteraksi agar menciptakan pembelajaran yang aktif. Guru dituntut menciptakan pembelajaran aktif dengan cara menggunakan model atau metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

Kegiatan pembelajaran mengenal banyak istilah untuk menggambarkan cara mengajar yang akan dilakukan oleh guru. Banyak strategi, ataupun metode pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik. Salah satunya adalah metode cerpengram, metode ini mudah dan efisien. Metode cerpengram adalah metode menulis dengan cara paling mudah dilakukan dengan teratur tapi disertai dengan motif dan passion (gairah) yang kuat (Sun.2013: 1). Metode cerpengram dapat digunakan pada materi keterampilan menulis. Aspek kebahasaan menulis teks cerita merupakan suatu keterampilan yang menuntut siswa cakap dalam menuang ide terhadap hal yang ditemukannya.

Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan melalui proses kreatif untuk menyampaikan gagasan, pesan, dan informasi melalui tulisan sebagai mediana. Berdasarkan observasi awal pada mahasiswa semester 7A UMN Al Washliyah, keterampilan menulis teks cerita masih kurang. Rendahnya kemampuan dalam menulis disebabkan faktor internal yang berasal dari mahasiswa, dan faktor eksternal yang berasal dari pendekatan yang digunakan dalam mengajar. Pemilihan metode cerpengram merupakan upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis teks cerita didasarkan pada tuntutan kurikulum yang memberikan kebebasan pada pendidik





untuk memilih pendekatan dan teknik yang akan digunakan pada pembelajaran. Dalam hal ini, penulis menawarkan sebuah metode yang efektif untuk diberlakukan pada mahasiswa untuk menumbuhkan minat dalam proses pembelajaran. Metode cerpengram merupakan sebuah terobosan yang memungkinkan mahasiswa untuk lebih kompeten dalam mengikuti pembelajaran yang efektif dalam mengasah kemampuan menulis teks cerita.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, dengan penelitian tindakan (*action research*) dan desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Selanjutnya di lakukan pencarian data sekunder yang ada di lapangan melalui berbagai media, seperti: internet, buku literatur, jurnal, dan artikel sehingga didapatkan informasi yang akurat.

Dalam penelitian ini, populasi berjumlah 91 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *random cluster sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah 31 mahasiswa semester 7A FKIP Prodi PBSI UMN Al Washliyah T.P2022-2023. Maka sampel yang akan diambil adalah 31 mahasiswa semester 7A PBSI. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan (*action research*) dan desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian tindakan kelas (*classroom action research*).

Setelah tes dilakukan, selanjutnya dikoreksi, dipelajari dan ditelaah untuk menggolongkan, mengarahkan dan mengorganisasikan jawaban mahasiswa. Analisis data dalam penelitian dengan menata secara sistematis data hasil tes, observasi dan tindakan sebagai catatan lapangan dari hasil jawaban yang diberikan mahasiswa maka akan diperoleh tingkat pencapaian hasil belajar. Untuk mengetahui peneliti melakukan pemeriksaan terhadap jawaban mahasiswa melalui pemberian mahasiswa. Untuk mengetahui persentase kemampuan mahasiswa digunakan rumus:

$$PPH = \frac{B}{N} \times 100\% \quad (\text{Nurkencana, 1986:80})$$

Keterangan

PPH : Persentase Penilaian Hasil

B : Skor yang Diperoleh

N : Skor Total

Kriteria

$0\% \leq PPH \leq 69\%$ siswa belum tuntas di dalam belajar

$70\% \leq PPH \leq 100\%$ siswa sudah tuntas belajar

Dari uraian di atas dapat diketahui mahasiswa yang belum tuntas belajar dan yang sudah tuntas belajar secara individual. Selanjutnya dapat diketahui apakah ketuntasan belajar secara klasikal telah dicapai dilihat dari persentasenya. Mahasiswa yang sudah belajar dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PKK = \frac{\text{Banyak siswa yang } PPH \geq 70\%}{\text{Banyak subjek penelitian}} \times 100\%$$

Keterangan: PKK : Persentase Ketuntasan Klasikal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Data yang didiskripsikan ini penerapan metode cerpengram dalam pembelajaran mata kuliah psikolinguistik semester 7APBSI Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah T.P 2022-2023. Penelitian dilakukan dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang



menggunakan tindakan tertentu dalam dua siklus (siklus 1 dan siklus 2). Namun sebelum melakukan siklus 1 dan siklus 2 terlebih dahulu peneliti melakukan tes awal (pretes).

Setelah dilakukan tes awal terhadap mahasiswa semester 7A PBSI UMNAW, ternyata diperoleh hasil bahwa kemampuan mahasiswa dalam memahami keterampilan menulis teks ceritamunjukkan hanya 15 mahasiswa atau 46,9% yang mampu (berhasil) dengan nilai A ada 0 mahasiswa dan B ada 14 mahasiswa. Sedangkan mahasiswa dengan nilai C sebanyak 16 mahasiswa dan nilai D ada 1 mahasiswa atau 53,1%. Rata-rata skor kelas yaitu 66,7% dengan nilai C (cukup). Hal ini menunjukkan bahwa taraf kemampuan mahasiswa dalam memahami keterampilan menulis teks ceritamasih tergolong rendah.

Tingkat Keberhasilan Setiap Aspek Penilaian Pemahaman Keterampilan Menulis Teks oleh Mahasiswa semester 7A PBSI pada Tes Awal

No	Aspek Penilaian	Berhasil (Nilai A dan B)		Tidak Berhasil (Nilai C dan D)	
		Jumlah Siswa	(%)	Jumlah Siswa	(%)
1.	Kelengkapan isi	14	43,7%	16	53,1%
2.	Ketepatan jawaban	12	37,5%	12	37,5%
3.	Kesesuaian penggunaan Bahasa	6	18,7%	1	8 %

Hasil tes awal pada kemampuan menulis teks cerita oleh mahasiswa semester 7A PBSI UMN AW, yaitu kemampuan rata-rata pada pemahaman menulis teks cerita dengan Kelengkapan isi, ada 14 mahasiswa (43,7%) yang memperoleh kualifikasi A ada 0 mahasiswa dan kualifikasi B ada 14 mahasiswa, sudah mampu pemahaman menulis teks cerita dengan Kelengkapan isi secara baik. Sedangkan mahasiswa yang belum mampu memahami menulis teks cerita secara baik ada 16 mahasiswa (53,1%) yang semuanya memperoleh kualifikasi C. Untuk Ketepatan jawaban, ada 12 siswa (37,5%) sudah mampu memahami menulis teks cerita dengan benar, yang semuanya mendapat kualifikasi B. Sedangkan mahasiswa yang kurang mampu dengan baik ada 16 mahasiswa (53,1%) dengan kualifikasi C ada 16 mahasiswa dan kualifikasi D ada 1 mahasiswa. Aspek Kesesuaian penggunaan Bahasa ada 26 mahasiswa (81,3%) dengan kualifikasi A ada 0 mahasiswa dan kualifikasi B ada 6 mahasiswa, sudah berhasil menyesuaikan penggunaan Bahasa cerpen secara baik. mahasiswa dengan kualifikasi C ada 1 mahasiswa (8%) belum berhasil menyesuaikan penggunaan Bahasa cerpen secara baik.

Sesuai dengan hasil tes awal yang telah dilakukan, maka diberikan tindakan dengan menggunakan metode cerpengram dalam menulis teks cerita oleh mahasiswa semester 7A PBSI Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah T.P 2022-2023 yaitu pada siklus I.

Berdasarkan data, sebanyak 21 orang atau sebanyak 65,6% mahasiswa yang mendapat kategori baik (70–84)., sedangkan yang memperoleh kategori cukup (60–69) sebanyak 10 mahasiswa atau 34,4%. Ini berarti masih ada beberapa mahasiswa yang belum mampu memahami menulis teks cerita dengan baik. Selanjutnya, dapat diketahui tingkat keberhasilan setiap aspek penilaian pada siklus I yang terdiri dari jumlah dan persentase mahasiswa yang berhasil dan yang tidak berhasil untuk setiap aspek penilaian.





Tingkat Keberhasilan Setiap Aspek Penilaian Memahami Menulis Teks Ceritapada Siklus I

No	Aspek Penilaian	Berhasil (Nilai A dan B)		Tidak Berhasil (Nilai C dan D)	
		Jumlah Siswa	(%)	Jumlah Siswa	(%)
1.	Kelengkapan isi	26	81,2%	6	18,8%
2.	Ketepatan jawaban	22	68,8%	10	31,2%
3.	Kesesuaian penggunaan Bahasa	31	96,9%	1	3,1%

Dari data di atas dapat dilihat bahwa perolehan rata-rata kemampuan memahami menulis teks cerita oleh mahasiswa semester 7A PBSI UMNAW adalah 72,3. Untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik, maka akan dilaksanakan perbaikan pembelajaran pada siklus II, dengan cara meningkatkan pembelajaran memahami menulis teks cerita terutama pada aspek Kelengkapan isi dan Kesesuaian penggunaan Bahasa, yaitu melakukan diskusi yang didampingi oleh dosen. Berikut hasil peningkatan memahami menulis teks cerita pada siklus I:

Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Semester 7A PBSI Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah pada Siklus I

No Urut	Tes Awal	Tes Siklus I	Peningkatan
1	50	58,3	8,3
2	50	58,3	8,3
3	58,3	75	16,7
4	75	75	0
5	58,3	75	16,7
6	75	75	0
7	50	75	25
8	75	75	0
9	75	75	0
10	75	66,7	-8,3
11	58,3	66,7	8,3
12	83,3	83,3	0
13	75	83,3	8,3
14	66,7	75	8,3
15	66,7	66,7	0
16	50	58,3	8,3
17	75	75	0
18	75	83,3	8,3
19	66,7	75	8,3
20	66,7	75	8,3
21	75	83,3	8,3
22	83,3	75	-8,3
23	66,7	75	8,3



No Urut	Tes Awal	Tes Siklus I	Peningkatan
24	75	75	0
25	75	66,7	-8,3
26	58,3	66,7	8,3
27	58,3	66,7	8,3
28	75	66,7	-8,3
29	66,7	83,3	16,6
30	66,7	75	8,3
31	41,7	58,3	16,6
Jumlah	2066,7	2241,6	174,6
Rata-rata	66,7	72,3	5,5

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel di atas diperoleh rata-rata peningkatan dari 31 mahasiswa sebesar 5,5 peningkatan ini dapat dilihat dari aktifitas belajar mahasiswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Dengan demikian, penerapan metode pembelajaran interaktif membantu meningkatkan kemampuan memahami menulis teks cerita oleh Semester 7A PBSI Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah T.P 2022-2023.

Pelaksanaan tindakan siklus I menghasilkan nilai tes yang meningkat dari tes awal, walaupun masih jauh dari target, setidaknya hal ini menunjukkan bahwa dengan penerapan metode *blended learning* sebagai upaya peningkatan pembelajaran menulis teks cerita dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam pemahaman menulis teks cerita sekitar 5,5% yaitu dengan rata-rata 72,3%. Hasil dari siklus I belum mencapai ketuntasan yang seharusnya yaitu 80. Untuk itu perlu adanya upaya perbaikan dalam proses belajar mengajar khususnya aspek kelengkapan isi dan kesesuaian penggunaan bahasa pada siklus II. Tindakan yang akan dilakukan adalah dengan melakukan pendampingan terhadap mahasiswa ketika menulis teks cerita.

Tingkat Keberhasilan Setiap Aspek Penilaian Memahami Menulis Teks Cerita pada Siklus II

No	Aspek Penilaian	Berhasil (Nilai A dan B)		Tidak Berhasil (Nilai C dan D)	
		Jumlah Siswa	(%)	Jumlah Siswa	(%)
1.	Kelengkapan isi	31	96,9%	1	3,1%
2.	Ketepatan jawaban	31	96,9%	1	3,1%
3.	Kesesuaian penggunaan Bahasa	32	100%	0	0%

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa perolehan skor rata-rata kemampuan memahami menulis teks cerita oleh mahasiswa semester 7A PBSI UMNAW pada siklus II adalah 80,4. Berikut hasil peningkatan memahami menulis teks cerita pada siklus II:

Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Semester 7A PBSI Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah pada Siklus II

No Urut	Tes Awal	Tes Siklus II	Peningkatan
1	50	75	25
2	50	75	25
3	58,3	83,3	25
4	75	83,3	8,3





No Urut	Tes Awal	Tes Siklus II	Peningkatan
5	58,3	75	16,6
6	75	83,3	8,3
7	50	83,3	33,3
8	75	83,3	8,3
9	75	83,3	8,3
10	75	75	0
11	58,3	83,3	25
12	83,3	91,7	8,4
13	75	83,3	8,3
14	66,7	75	8,3
15	66,7	83,3	16,6
16	50	66,7	16,7
17	75	83,3	8,3
18	75	83,3	8,3
19	66,7	75	8,3
20	66,7	83,3	16,6
21	75	91,7	16,7
22	83,3	91,7	8,4
23	66,7	75	8,3
24	75	83,3	8,3
25	75	83,3	8,3
26	58,3	83,3	25
27	58,3	83,3	25
28	75	75	0
29	66,7	83,3	16,6
30	66,7	83,3	16,6
31	41,7	66,7	25
32	75	83,3	8,3
Jumlah	2066,7	2487,9	421,2
Rata-rata	66,7	80,2	13,5

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel di atas, diperoleh rata-rata peningkatan 31 mahasiswa sebesar 13,5%. Peningkatan ini dapat dilihat dari aktifitas belajar mahasiswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Dengan demikian, penerapan metode cerpogram membantu meningkatkan kemampuan memahami menulis teks cerita oleh mahasiswa semester 7APBSI UMNAW T.P. 2022-2023.

Berdasarkan proses dan hasil pembelajaran menulis teks cerita pada siklus ke-2 dapat dikemukakan hasil pembelajaran dengan penerapan metode cerpogram. Hal ini bisa dilihat dari perolehan nilai rata-rata adalah 2487,9 atau PPH sebesar 80,2%. Dengan demikian, perolehan nilai rata-rata pada siklus II berkategori baik. Selain itu, berdasarkan Persentase Ketuntasan Klasikal (PKK) diperoleh 93,7% mahasiswa yang mencapai persentase penilaian hasil $\leq 70\%$. Hal ini berarti ketuntasan belajar secara klasikal telah tercapai.

KESIMPULAN

Berdasarkan paparan data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran memahami menulis teks cerita dengan menggunakan metode cerpogram dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar mahasiswa. Hal ini dapat terlihat dari peningkatan



yang signifikan pada hasil belajar mahasiswa dalam memahami menulis teks ceritaberikut ini akan dijelaskan satu persatu:

1. Kemampuan mahasiswa dalam memahami menulis teks ceritapada tes awal tergolong rendah, hal ini dilihat dari rata-rata keseluruhan siswa sebesar 66,7%.
2. Pembelajaran pada siklus I dengan memanfaatkan metode cerpengram dengan alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Terbukti hasil pembelajaran meningkat dengan rata-rata 72,3%. Kemudian dilaksanakan pembelajaran pada siklus II dengan rata-rata 80,2%.
3. Peningkatan hasil belajar mahasiswa setelah diberikan perbaikan pembelajaran sebanyak dua kali (dua siklus) secara total adalah 13,5.

Adapun beberapa saran yang bias peneliti sampaikan sehubungan dengan pembelajaran memahami menulis teks ceritadengan menggunakan metode cerpengram yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk perbaikan proses pembelajaran adalah sebagai berikut.

1. Bagi dosen, kreativitas dalam proses pembelajaran lebih ditingkatkan lagi khususnya dosen bidang studi bahasa Indonesia sebaiknya menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, khususnya dalam pembelajaran memahami menulis teks cerita misalnya dengan menggunakan metode pembelajaran cerpengram yang dapat mengembangkan gagasan dalam memahami menulis teks ceritadan tidak memerlukan biaya mahal serta lebih mudah dan praktis. Selain itu hasil memahami menulis teks ceritamahasiswa juga lebih menarik..
2. Bagi penulis lain juga dapat melakukan penelitian sejenis berkaitan dengan penerapan metode pembelajaran cerpengram dalam pembelajaran memahami menulis teks ceritadi tempat lain. Diharapkan juga penulis lain dapat melakukan penelitian selanjutnya dalam berbagai kajian untuk mengembangkan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Indonesia. 2020. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Djamarah, SyaifulBahri., Aswan Zain, 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kunandar, 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Permendiknas No. 16 tahun 2007. *Proses Pembelajaran* tersedia: [http://vervalsp.data.kemdikbud.go.id/prosespembelajaran/file/Permendiknas diakses 20 Oktober 2018](http://vervalsp.data.kemdikbud.go.id/prosespembelajaran/file/Permendiknas%20diakses%20Oktober%202018).
- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sumardjo, Jakop. 2001. *Menulis Cerpen*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Sun, Peng Kheng. 2017. *Cerpengram, Metode Mudah dan Menyenangkan Menulis Cerpen Bagi Pemula*. Jakarta : PT Alex Media Komputindo. Kompas Gramedia.
- Tarigan, Hendry Guntur. 1985. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan*. Bandung: Angkasa.
- Thabroni, 2020. *Metode pembelajaran pengertian, jenis & macam menurut para ahli*. Tersedia: <https://serupa.id/metode-pembelajaran-pengertian-jenis-macam-menurut-para-ahli/> Diakses Oktober

